

**ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR PADA HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
IV SDN 4 SEMPU KECAMATAN NAWANGAN  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Didik Purwanto<sup>1</sup>, Sugiyono<sup>2</sup>, Ayatullah Muhammadin Al Fath**

**<sup>123</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan**

**Email: [didikpurwanto0897@gmail.com](mailto:didikpurwanto0897@gmail.com)<sup>1</sup>, [Sugiyono@gmail.com](mailto:Sugiyono@gmail.com)<sup>2</sup>,**

**[Ayatullah289@gmail.com](mailto:Ayatullah289@gmail.com)<sup>3</sup>**

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebiasaan belajar pada hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah 5 siswa yang terdiri 4 perempuan dan 1 laki-laki kelas V SDN 4 Sempu. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. observasi dan wawancara digunakan untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa kelas IV DI SDN 4 Sempu sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Sempu. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: 1) Kebiasaan belajar siswa kelas IV SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan ada beberapa aspek diantaranya kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan belajar mandiri dirumah, kebiasaan belajar kelompok, kebiasaan mempelajari buku teks dan kebiasaan menghadapi ujian. 2) Hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan bahwa dari 5 indikator kebiasaan belajar siswa ( kebiasaan mengikuti pelajaran disekolah, kebiasaan belajar mandiri dirumah, kebiasaan belajar kelompok, kebiasaan mempelajari buku teks, kebiasaan sebelum ujian yaitu hasil belajar siswa SDN 4 Sempu rendah dari nilai KKM yang ada disekolah

**Kata kunci:** kebiasaan belajar, hasil belajar siswa

*Abstract. This study aims to describe the learning habits of the fourthgrade students of SDN 4 Sempu, Nawangan District, 2019/2020 academic year. This research is a qualitative study using a qualitative descriptive method. The research subjects were 5 students consisting of 4 girls and 1 boy in grade V SDN 4 Sempu. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Observation and interviews were used to determine the learning habits of fourth grade students at SDN 4 Sempu, while documentation was used to determine the learning outcomes of fourth grade students at SDN 4 Sempu. The validity of the data used techniques and source triangulation techniques. The data analysis used a qualitative descriptive technique. The results obtained in this study are: 1) The learning habits of the fourth grade students of SDN 4 Sempu, Nawangan District, there are several aspects including the habit of following lessons, the habit of studying independently at home, the habit of studying groups, the habit of studying textbooks and the habit of facing exams. 2) The learning outcomes of the fourthgrade students of SDN 4 Sempu, Nawangan Subdistrict, that of the 5 indicators of student learning habits (habit of attending school lessons, independent study habits at home, group study habits, textbook study habits, pre-exam habits are low learning outcomes of SDN 4 Sempu students. of the KKM values that exist in schools*

**Keywords:** study habits, student learning outcomes

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peran penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, sumber daya manusia semakin maju dan berkualitas. Pendidikan merupakan aktivitas yang tidak pernah lepas dari belajar. Proses belajar dilakukan sedikit demi sedikit yang secara terus menerus serta dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hasil yang dicapai setelah proses belajar adalah membentuk sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kreatifitas, keterampilan sehingga dapat memajukan peradaban.

Sesuai yang tercantum dalam Undang-undang tahun 2003 nomor 20 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual dalam keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, aklak mulia, dan ketrampilan yang di perlukan dirinya

Selanjutnya Sunaryo (2017:1) berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku siswa yang disebabkan interaksi dengan lingkungan. Hal tersebut diharapkan dapat membentuk perilaku yang baik pada diri siswa. Perubahan tingkah laku yang ditunjukkan siswa menandakan bahwa pengetahuan dan kemampuan siswa semakin bertambah dan berkembang. Kemampuan dan pengetahuan siswa setelah proses belajar dapat diukur melalui hasil belajarnya.

Menurut Slameto (2012:107) hasil belajar sering digunakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang sudah diajarkan. Untuk mengetahui hasil belajar perlu dilakukan pengukuran atau evaluasi yang dilakukan secara berkala. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk melihat hasil belajar secara kuantitatif atau angka yang diperoleh siswa. Hasil belajar harus mencakup semua aspek pada diri siswa yaitu ranah kognitif atau pengetahuan, ranah afektif dan psikomotor. Perolehan hasil belajar dapat diketahui tingkat kemajuan yang telah dicapai siswa setelah proses belajar. Keberhasilan siswa dalam proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kebiasaan belajar

Kebiasaan adalah serangkaian tingkah laku yang dilakukan secara konsisten atau berulang oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran Menurut Djaali (2016:2) kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang sudah menetap pada diri siswa yaitu cara mengikuti pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Studi awal pada bulan April tahun 2019 yang di lakukan di SDN 4 Sempu kecamatan Nawangan nampak siswa memperhatikan penjelasan guru di depan kelas dengan sungguh-sungguh. Siswa baru membuat catatan ketika guru meminta. Beberapa siswa terlihat tidak memperhatikan penjelasan guru dan memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Selain itu ada siswa yang membuat gaduh di kelas dan tidak konsentarsi pada pembelajaran. Hal tersebut tentunya mengganggu siswa lainnya. Jika hal tersebut berkelanjutan dapat menyebabkan siswa tidak konsentrasi dalam belajar.

Dari wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan, wali kelas menyatakan bahwa ketika guru menjelaskan materi ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasannya bahkan ada yang rame sesuai dengan pendapat dari Djaali (2016:2) menjelaskan bahwa kebiasaan belajar merupakan cara Teknik yang sudah menetap pada diri siswa yaitu cara mengikuti pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan tugas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis kebiasaan belajar pada hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan Tahun Pelajaran 2019/2020” Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui kebiasaan belajar dan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV di SDN 4 Sempu”

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan . Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran keadaan yang sedang berlangsung sekarang. Menurut Sugiyono (2015: 15), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Ulfatin (2017: 24), mengatakan “bahwa semua jenis penelitian kualitatif itu sifatnya deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Salah satu ciri utama dari deskriptif adalah paparannya yang bersifat naratif (banyak uraian kata-kata)”. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian akan mendeskripsikan tentang kebiasaan belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Sempu.

Pada penelitian dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: (1) menyusun panduan wawancara dan daftar pengamatan (*checklist*) atau pedoman observasi, (2) melakukan wawancara kepada guru kelas, kepala sekolah dan orang tua siswa serta pengamatan langsung pada proses pembelajaran, pada saat siswa belajar mandiri dirumah, kebiasaan belajar kelompok, kebiasaan mempelajari buku teks, kebiasaan menghadapi ujian (3) melakukan analisis data. Berkaitan dengan itu, data dianalisis secara deskriptif-kualitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Sempu, yang terletak di Rt 001, Rw 017 Dsn Tanggung, Ds Sempu, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan. SDN Sempu berada di tempat yang nyaman karena terletak di ujung Desa Sempu yang jauh dari keramaian. Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2019/2020 tepatnya pada Januari-Juli 2020. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 4

Sempu, berjumlah 5 orang siswa, 1 guru dan 1 kepala sekolah. Hal ini karena keterbatasan waktu penelitian dan juga adanya wabah ada pandemic Covid-19 yang menjadi hambatan peneliti untuk berkomunikasi dengan subjek untuk memperoleh data penelitian.

Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan Dokumentasi. Observasi yang digunakan peneliti pada siswa digunakan untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa kelas IV SDN 4 Sempu, wawancara yang dilakukan pada guru kelas kepala sekolah dan orang tua siswa yaitu untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa SDN 4 Sempu, sedangkan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Sempu. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik, dilanjutkan analisis dengan menggunakan Milles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil analisis data pada penelitian berkaitan dengan kebiasaan belajar siswa pada hasil belajar siswa kelas IV, yang mana akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

### 1. Kebiasaan belajar siswa kelas IV SDN 4 Sempu

Proses kegiatan belajar kelas IV SDN 4 Sempu yang dilakukan di rumah masing-masing yaitu dengan mendatangi rumah siswa. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dirumah siswa bahwa kebiasaan belajar mandiri di rumah masih suka bermain pada waktu belajar, mudah bosan, malas dan tidak fokus pada saat belajar mandiri dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara pada wali kelas bahwa kebiasaan belajar siswa kelas IV Sempu pada saat proses belajar di kelas, yaitu cara mengikuti pelajaran disekolah siswa tidak mendengarkan dan siswa justru ramai atau gaduh, dan belum adanya kesiapan siswa menerima pelajaran yaitu terdapat siswa yang tidak membawa peralatan sekolah mulai dari buku dan alat tulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa bahwa kebiasaan belajar mandiri dirumah, siswa masih bermain, mudah bosan, malas, tidak belajar mengulangi setelah pulang sekolah, dan tidak menyiapkan peralatan sekolah (buku,alat tulis)

Hasil wawancara dengan orang tua siswa yaitu Ketika menghadapi ujian yaitu siswa mau belajar ketika ujian tiba bahkan sampai larut malam hal tersebut kesiapan fisik siswa menjadi terganggu akibat kurang istirahat.

### 2. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Sempu

Menurut Slameto (2012:107) hasil belajar sering digunakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang sudah diajarkan. Untuk mengetahui hasil belajar perlu dilakukan pengukuran atau evaluasi yang dilakukan secara berkala. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2015:5) bahwa hasil belajar siswa adalah

perubahan tingkah laku dalam diri siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang ditunjukkan setelah siswa menempuh proses pembelajaran

Penelitian yang dilakukan di SDN 4 Sempu, untuk mengetahui data hasil belajar siswa, peneliti menggunakan dokumentasi berupa laporan hasil belajar peserta didik atau Raport, kemudian dikaitkan dengan indikator kebiasaan belajar siswa.

Untuk memperoleh hasil belajar siswa peneliti mengaitkan indikator kebiasaan belajar siswa kemudian mencari hasil dari tiap indikator

1. Kebiasaan siswa saat mengikuti pelajaran yaitu terdapat siswa ramai, membuat gaduh dan tidak mendengarkan penjelasan guru dan hasil belajar siswa tersebut kesulitan saat mengerjakan soal tes.
2. kebiasaan belajar mandiri dirumah yaitu terdapat siswa tidak konsentrasi, bermain, bosan dan malas dan hasil kebiasaan belajar tersebut maka siswa kesulitan dalam mengingat materi yang siswa pelajari.
3. kebiasaan belajar kelompok yaitu siswa bermain dengan temannya, tidak konsentrasi pada materi yang siswa pelajari, dan hasil kebiasaan belajar tersebut siswa tidak memahami materi yang siswa pelajari.
4. kebiasaan belajar mempelajari buku teks yaitu siswa hanya mempelajari materi yang siswa sukai dan hasil dari kebiasaan belajar tersebut siswa hanya mengetahui atau memahami materi yang siswa sukai.
5. kebiasaan sebelum ujian yaitu siswa terlalu mempersir waktu untuk ujian atau istilah kebut semalam dan hasil dari kebiasaan tersebut siswa menjadi telat bangun, memahami materi hanya setengah-tengah

Dari indikator kebiasaan belajar terdapat hasil belajar siswa yaitu nilai raport semester genap dan hasil belajar siswa rendah dari nilai KKM di SDN 4 Sempu.

## **KESIMPULAN**

1. Kebiasaan belajar siswa kelas IV SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan ada beberapa aspek diantaranya kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan belajar mandiri dirumah, kebiasaan belajar kelompok, kebiasaan mempelajari buku teks dan kebiasaan menghadapi ujian
2. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan bahwa dari 5 indikator kebiasaan belajar siswa ( kebiasaan mengikuti pelajaran disekolah, kebiasaan belajar mandiri dirumah, kebiasaan belajar kelompok, kebiasaan mempelajari buku teks, kebiasaan sebelum ujian yaitu hasil belajar siswa SDN 4 Sempu rendah dari nilai KKM yang ada disekolah

## **SARAN**

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Kebiasaan belajar siswa dapat dilihat dari indicator kebiasaan belajar dan tentunya ada hasil yang berpengaruh dari kebiasaan belajar siswa, semoga dapat dijadikan acuan bagi para pembaca dan pendiidik khususnya
2. Dengan adanya keterbatasan pengetahuan, waktu, tenaga, dan biaya maka tulisan ini agar dijadikan koreksi dan perbaikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih luas dan mendalam

## DAFTAR PUSTAKA

Nana Sudjana. 2013. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*.

Bandung; Sinar Baru Algensindo

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Renika

Cipta

Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta

